

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018)

Roni*¹, Didi Pangestu²

^{1,2}Institution/affiliation; country

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

e-mail: ¹roniumus18@gmail.com, ²didi.p@umus.ac.id

Abstrak

Kinerja ekonomi Indonesia tahun 2017 yang baik ditandai dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang baik pula dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, menstimulus permintaan investasi baru yang dalam 10 tahun terakhir terus tumbuh. Kinerja keuangan yang baik menjadi faktor penting bagi investor dalam memilih perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE) dan variabel Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share (EPS); Return On Equity (ROE); Harga Saham.*

Abstract

Indonesia's good economic performance in 2017 is marked by an average of good economic growth as compared to other developing countries, stimulating new investment demand which in the past 10 years has continued to grow. Good financial performance becomes an important factor for investors in choosing a company.

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Equity (ROE) on Stock Price in company manufacture on Indonesia Stock Exchange period 2017-2018. The sample used is 10 companies manufacture with purposive sampling technique. The data used are secondary data in the form of company's financial statements. Data analysis used simple linear regression. The results show that the variable Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have no effect on stock prices either simultaneously or partially.

Keywords : *Earning Per Share (EPS); Return On Equity (ROE); Stock Price.*

PENDAHULUAN

Investor memperoleh berbagai alternative investasi dalam menginvestasikan modalnya dan pengusaha dapat memperoleh tambahan modal dengan menjual instrumen-instrumen keuangan jangka panjang perusahaannya, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri.

Instrumen-instrumen keuangan tersebut dapat berupa saham, obligasi, waran right, dan sebagainya. Salah satu alternative investasi yang diminati oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham. Saham dikenal memiliki karakteristik *high risk - high return*. Artinya saham merupakan jenis investasi yang cukup berisiko tinggi meskipun menjanjikan

keuntungan yang relative besar. Hal ini disebabkan investasi saham di pasar modal sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun luar negeri, perubahan di bidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri (kepemimpinan, manajemen personalia, proses produksi, pendistribusian, dan sebagainya). Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif maupun negatif terhadap harga saham. Kinerja perusahaan dapat dicerminkan dari laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas[1]. Laporan keuangan juga dapat memperlihatkan tingkat profitabilitas perusahaan secara periodik yang diperbaharui sesuai periode yang telah ditetapkan manajemen.

Laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar analisis fundamental. Analisis fundamental dapat mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dari beberapa aspek, pada perusahaan publik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga saham adalah *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS). ROE merupakan perbandingan antara *Earning After Taxes* dengan modal sendiri. Informasi rasio ROE dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh pemegang saham atas modal sehingga jika nilai ROE perusahaan mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaannya itu harga saham di pasar modal akan meningkat pula. Sebagai komponen utama karena dividen yang dibayarkan dari *earning* dan juga karena adanya hubungan positif antara perubahan *earning* dengan harga saham, artinya apabila nilai EPS suatu perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat pula. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari [2] dan [3] penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengaruh antara variabel yaitu variabel ROE

(X1) dan EPS (X2) terhadap variabel Harga Saham (Y).

KAJIAN LITERATUR

Pasar modal

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wadahpengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan kesektor-sektor produktif. Pasar modal merupakan alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan walaupun saat ini banyak bank yang menyediakan pinjaman tetapi semua itu bisa terhambat karena *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Investor mengharapkan dana yang digunakan dapat memberikan hasil. Saham adalah[4]:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
2. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual. Dalam pasar saham harga saham perusahaan sering tergantung pada pergerakan harga saham secara keseluruhan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, terutama perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dimana investasinya berasal dari pemegang saham. Nilai suatu perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya di pasar modal, sehingga naik turunnya harga saham suatu perusahaan menunjukkan naik turunnya nilai perusahaan dilihat dari sudut pandang investor.

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) atau laba per saham merupakan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh pemegang saham biasa untuk setiap lembar biasa yang beredar [5]. Rumus untuk menghitung EPS sebagai berikut:

EPS = laba bagi pemegang saham biasa / Jumlah lembar saham yang beredar

Komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis fundamental adalah *earning per share* (EPS) atau disebut dengan laba per lembar saham [6].

Variabel EPS merupakan proksi bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau *capital gain*. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan angka EPS yang dilaporkan perusahaan. EPS yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Peningkatan EPS menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran para investor dan dari hal tersebut akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Pada akhirnya, akan mengakibatkan kenaikan laba yang mengalami kecenderungan kenaikan harga saham, begitu juga sebaliknya.

Return On Equity (ROE).

Return On Equity (ROE) merupakan Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Rasio ini digunakan oleh para investor untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Return On Equity merupakan salah satu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan [5]. Rumus untuk menghitung ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

Harga saham

Market price atau harga pasar merupakan harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*) [7]. Pada dasarnya harga saham merupakan nilai saham di pasar atau yang biasa disebut dengan nilai pasar atau harga pasar yang berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal perusahaan yang dapat dinilai dengan kinerja keuangan perusahaan serta faktor eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi, sosial, dan politik suatu negara.

Selain itu saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan [7]. Saham sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas [8]. Saham biasanya itu bukti kepemilikan suatu perusahaan dengan kewajiban terbatas. Saham preferen yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi. Pada dasarnya keuntungan investasi yaitu memperoleh dividen dan mendapatkan *capital*

gain. Kerugian investasi yaitu *capital loss* dan likuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham.

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, bagi saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan pada akhirnya harga saham pun akan ikut tinggi.

Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham [9]. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negative terhadap harga saham [10]. Ditemukan bahwa *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsure pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsure eksternal dari perusahaan. Selain itu *Return on Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak terpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham.

Earning Per Share menggambarkan profitabilitas perusahaan yang secara langsung tergambar secara langsung pada setiap lembar saham. *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang positif. Semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen. Dari uraian diatas, maka kami merumuskan hipotesa sebagai berikut:

H1 : Variabel *Return On Equity* (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

H2 : Variabel *Earning Per Share* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

H3 : Variabel *Return On Equity* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan dan dalam pelaksanaannya, peneliti tidak turun lapangan secara langsung pada perusahaan tetapi hanya mengambil data berupa laporan keuangan untuk di teliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham. Model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = *Earning Per Share* (EPS)

X2 = *Return On Equity* (ROE)

Y = Harga Saham

E = *Standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang akan digunakan pada penelitian baik dan layak digunakan. Dari hasil uji normalitas metode Kolomogrov Smirnov didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,680 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

Yang kedua kami melakukan uji multikolinearitas, bahwa variabel bebas X1 dan X2 mempunyai nilai *tolerance* = 0,939 lebih besar dari 0,10, sementara nilai VIF = 1,065. Dimana, dimensi nilai VIF tersebut kurang (<) dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 bebas dari multikolinearitas. Uji yang ketiga yaitu uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Dan hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel X1 sebesar 0,231 dan X2 sebesar 0,263 diatas standar signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui nilai untuk nilai DW = 2,899. Selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 0,05 dengan jumlah sampel 10 dan jumlah variabel independen $2(k = 2) = 2,10$. Sehingga didapatkan hasil dari dua dari tabel $R = 0,292$, nilai DW lebih besar dari batas dua dan kurang dari $(4-dU) = 3,708$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Regresi Linear

Uji F

Uji signifikansi model dengan uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang telah didapatkan telah menggambarkan pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama) variabel - variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika hasil statistik F pada taraf signifikansi $\leq 0,05$ berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap

variabel terikat, dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Karena nilai sig > 0,05 yaitu $0,636 > 0,05$, maka H0 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas ROE ($\Delta X1$) dan EPS ($\Delta X2$), secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis ketiga (H3) bahwa perubahan ROE dan EPS mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Uji T

Prosedur pengujian uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 adalah jika tingkat signifikansi dari nilai t hitung lebih kecil 0,05 maka mempunyai pengaruh parsial yang signifikan, sebaliknya jika tingkat signifikansi dari nilai t hitung lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel terikat.

- 1) Uji parsial antara variabel bebas ROE (X1) terhadap harga saham, dengan nilai sig = 0,634. Karena nilai sig $0,634 > 0,05$ maka H0 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas X1 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama (H1) bahwa perubahan ROE tidak pengaruh positif terhadap harga saham.
- 2) Uji parsial antara variabel bebas EPS (X2) terhadap harga saham, dengan nilai sig = 0,678. Karena nilai sig $0,679 > 0,05$ maka variabel bebas EPS (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t ini berarti tidak mendukung hipotesis kedua (H2) bahwa perubahan EPS tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R square sebesar

0,292. Artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen oleh model

persamaan ini sebesar 29,2 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Dari hasil uji normalitas metode kolmogorov smirnov didapatkan hasil signifikansi uji normalitas sebesar 0,680 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.
2. Dari hasil perhitungan yang ada, terkait uji multikolinearitas variabel bebas X1 dan X2 mempunyai nilai tolerance 0,939 > 0,10, sementara nilai VIF = 1,065 dimensi nilai tersebut < dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X1 dan X2 bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.
3. Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel X1 sebesar 0,231 dan variabel X2 adalah 0,263 diatas standar signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
4. Untuk uji autokorelasi didapatkan hasil dari tabel R = 0,292, nilai DW lebih besar dari batas dua dan kurang dari (4-dU) = 3,708. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.
5. Tidak Terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel bebas ROE (ΔX_1) dan EPS (ΔX_2) terhadap harga saham dengan nilai sig > 0,05 yaitu 0,836. Hasil penelitian ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama (H3) bahwa perubahan ROE dan EPS tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.
6. Tidak Terdapat pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas X1 dan X2 terhadap harga saham dengan nilai sig 0,634 > 0,05. Hasil uji t ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama (H1)

maupun hipotesis kedua (H2) bahwa perubahan ROE dan EPS tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anoraga, Pandji dan PijiPakarta. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: PT. RinekaCipta.
- [2] Husaini, A., 2012, Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan, *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, No.1 Vol.6, pp.45-49, [online] available at: <https://profit.ub.ac.id/index.php/profit/article/view/132/345>
- [3] Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N., 2018, Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen UNUD*, No.4 Vol.7, pp.2106-2133, DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- [4] Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: PenerbitAlfabeta.
- [5] Syamsuddin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- [6] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Anoraga, Pandji dan PijiPakarta. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: PT. RinekaCipta.
- [8] Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: SalembaEmpat.
- [9] Sukmawati, Surviaratih. 2010. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Survei Penelitian Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Go Public di Bursa

- Efek Indonesia), *Skripsi*,
Fakultas Ekonomi,
Universitas Widyatama
- [10] Setyorini., Minarsih, Maria M., Haryono,
Andi Tri., 2016. Pengaruh Return on
Assets (ROA), Return on Equity (ROE),
Dan Earning Per Share (EPS)
Terhadap Harga Saham Perusahaan Real
Estate di Bursa Efek Indonesia
(Studi Kasus pada 20 Perusahaan
Periode 2011-2015). *Journal of
Management*, Vol.2 No.2, [online]
available at:
[http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS
/article/view/565/550](http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/565/550)